

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2012:38) objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap objek utama yaitu Analisis Pengaruh *Debt to equity ratio* Terhadap *Dividend payout ratio* pada PT Mayora Indah,Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Data yang digunakan adalah dari hasil survey yang dilakukan penulis di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian. Penelitian digunakan sebagai cara untuk mendapatkan penjelasan dari hal yang ingin diketahui atau belum diketahui.

Metode Penelitian menurut pendapat Sugiyono (2013:2) adalah “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang tidak masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-

cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis pada susunan usulan penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut pendapat Sugiyono (2012: 13) “penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Pengertian Verifikatif menurut M.Nazir (1999:63) Metode Verifikatif adalah “Metode penelitian yang menguji pengetahuan yang masih diragukan kebenaranya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta atau gejala-gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan pengaruh antar variabel dengan menggunakan analisis statistik”.

Menurut pendapat Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut pendapat Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) menyatakan bahwa “desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data
9. Menarik pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu, “Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*”, terdapat dua variable yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat (dependent variabel) dan mempunyai pengaruh positif ataupun negatif bagi variabel yang terikat nantinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Kuncoro (2003) variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Pengamatan akan dapat mendekripsi ataupun menerangkan variabel dalam variabel terikat beserta perubahannya yang terjadi kemudian. Variabel dalam penelitian ini adalah *Dividend payout ratio*.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	<i>Debt to equity ratio</i> (X)	Rasio utang atas modal atau <i>debt to equity ratio</i> menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (kreditor). Sofyan Syafri Harahap (2008:303)	<ul style="list-style-type: none"> • Total Hutang • Total Ekuitas Agus Sartono (2001:121)	Rp	Rasio

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
2	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Agus Sartono (2001:491)	<ul style="list-style-type: none"> Deviden per lembar saham Laba per lembar saham Sutrisno (2012:269)	Rp	Rasio

3.2.3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut pendapat Sugiyono (2005 : 62) adalah “data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet”. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu data tentang *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend payout ratio* pada PT Mayora Indah,Tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah,Tbk Periode 1990-2017.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut pendapat dari Sugiyono (2009:116) yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sampel penelitian adalah data laporan keuangan PT Mayora Indah,Tbk Periode 2011-2015.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan

Penelitian Lapangan, adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada tempat yang menjadi objek, maksud

dan tujuan dari penelitian. Penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan cara:

a. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

2. Studi Kepustakaan

Untuk memperoleh teori ilmiah yang didapat dari buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, dan refensi lain yang masih berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, maksud penelitian studi kepustakaan ini adalah supaya penulis mempunyai pegangan teori dalam pemecahan masalah yang dikemukakan.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut pendapat Umi Narimawati (2010 : 41) yang dimaksud rancangan analisis adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti”.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis berikut :

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Perkembangan} = \text{Tahun}_{(x)} - \text{Tahun}_{(x-1)}$$

b. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis *Regresi Linier Sederhana*

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut pendapat Sugiyono (2010:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (nilai perusahaan) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen (*leverage* keuangan) atau tidak. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2014 : 261)

Keterangan :

Y = *dividend payout ratio*

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = *debt to equity ratio*

2. Analisis Korelasi Pearson

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel independen (*Debt to equity ratio*) dan variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) pada PT Mayora Indah,Tbk serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh *Debt to equity ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*. Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut Riduwan dan Sunarto (2007 : 20) adalah “korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)”.

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (*Debt to equity ratio*) dan variabel Y (*Dividend Payout Ratio*). Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014:231)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena menanyakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:89) hipotesis asosiatif adalah “suatu pernyataan dua variabel atau lebih”.

Langkah- langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) “Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis”. Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara *debt to equity ratio* dengan *dividend payout ratio*.

H_1 : Terdapat pengaruh positif antara *debt to equity ratio* dengan *dividend payout ratio*.

b. Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan :

H_0 : $\beta \leq 0$, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif dengan dividend payout ratio pada PT Mayora Indah,Tbk.

H_1 : $\beta > 0$, *debt to equity ratio* berpengaruh positif dengan dividend payout ratio pada PT Mayora Indah,Tbk.

2. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus:

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{table}}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Nilai t_{table} bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t yang sudah tersedia secara umum. Dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan atau $dk = (\text{jumlah data} - 2)$.

3. Penarikan kesimpulan

Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *Debt to equity ratio* mempengaruhi (tidak mempengaruhi) *Dividend Payout Ratio*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.